

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan (Januari – Mei 2022 ) tempat pelaksanaan penelitian pada Masyarakat Desa Kalibaru Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon dengan jumlah 7 Blok.

#### **B. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang dibagikan kepada responden untuk mengumpulkan data. Kuesioner memuat karakteristik responden dan pengetahuan penggunaan swamedikasi obat influenza. Kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian dilakukan uji validasi pengisian kuisisioner terlebih dahulu, uji validasi kuisisioner menggunakan uji validitas dan uji reliabilitaas.

Menurut Sugiono (2011) dalam penelitian Irda (2021) uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan angka  $r$  hitung dan  $r$  tabel, apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka item dikatakan valid,  $r$  hitung dicari dengan menggunakan program SPSS sedangkan  $r$  tabel dicari dengan melihat  $r$  dengan ketentuan  $r$  minimal dalah 0,3. Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan dengan cara membandingkan angka Cronbach's Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach's Alpha minimal adalah 0,6. Apabila

nilai Cronbach's Alpha yang didapatkan lebih dari 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.

Pengujian uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perangkat *software* pengolah data pada komputer. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian terdiri dari 30 pertanyaan dan didapatkan dari hasil 30 pertanyaan tersebut bahwa hanya 17 pertanyaan yang valid dengan  $r$  tabel 0,306 dengan jumlah responden 30. Untuk uji reliabilitas didapatkan 30 pertanyaan kuisisioner dengan nilai Alpha Chrobach`s yaitu reliabel (0,646 dan 0,605).

## **C. Rancangan Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat influenza secara swamedikasi dengan menggunakan kuisisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiono, 2011).

### **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan responden dan pengetahuan penggunaan swamedikasi obat influenza.

### **3. Metode Pengambilan Data**

Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *Consecutive Sampling* yaitu dimana semua subjek yang diamati memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi. Dengan menggunakan teknik *Consecutive Sampling* populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Dwi, 2019).

### **4. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas beberapa objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Kalibaru Kecamatan Tengahtani dengan berjumlah 4500 orang.

Responden yang diambil dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum pada subjek penelitian dari populasi yang menjadi target untuk diteliti.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Masyarakat yang bersedia untuk menjadi responden.
- 2) Masyarakat yang berusia 17-60 tahun.
- 3) Masyarakat yang pernah menderita influenza atau tidak pernah menderita influenza.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek dari sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari berbagai sebab. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah masyarakat yang berumur dibawah 17 tahun.

Sampel jumlah minimum yang diambil dihitung menggunakan metode rumus Slovin. Jumlah Populasi berdasarkan data yang ada di Desa Kalibaru sebanyak 4500 orang.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{4500}{1 + 4500 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 99,99$$

$$n = 100$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

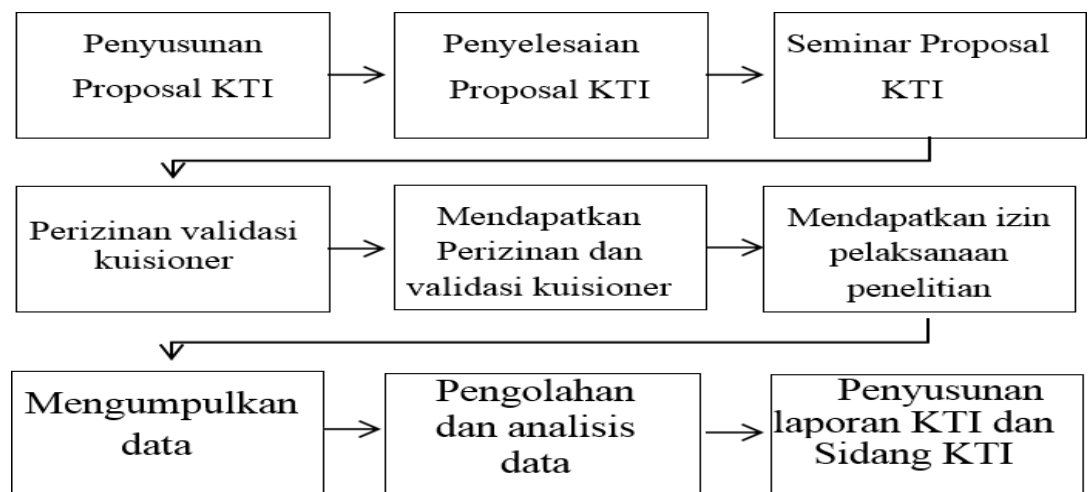
e = Batas Kesalahan yang ditoleransi = 10%

Dari hasil hitungan yang data di atas, jumlah minimum sampel yang dalam penelitian adalah sebanyak 100 responden.

#### D. Jalannya Penelitian

##### 1. Skema

Berikut ini merupakan skema jalannya penelitian kuantitatif adanya tingkat pengetahuan penggunaan swamedikasi obat influenza pada masyarakat desa kalibaru.



Gambar 3. 1 Skema Jalannya Penelitian

## 2. Jalannya Skema

### a. Membuat Penyusunan Proposal KTI

Membuat proposal Karya Tulis Ilmiah dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Swamedikasi Obat Influenza Pada Masyarakat Desa Kalibaru Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

### b. Penyelesaian Proposal KTI

Penyelesaian proposal penelitian ini dilakukan karena ada beberapa proposal yang harus di revisi untuk mempersiapkan seminar proposal.

### c. Seminar Proposal KTI

### d. Perizinan Uji Validasi Kuisisioner

Perizinan Uji Validasi ini bermula dari meminta surat izin uji validasi ke bagian tata usaha Prodi D-III Farmasi, diberikan kepada Kantor Kuwu Desa Kalitengah.

### e. Mendapatkan Perizinan dan Melakukan Uji Validasi

Uji Validasi kuisisioner ini dilakukan di desa kalitengah kecamatan tengahtani yang berdekatan dengan desa kalibaru kecamatan tengahtani.

### f. Mendapatkan Izin Penelitian

Setelah dilakukan uji validasi kuisisioner diolah kembali data kuisisioner apakah sudah valid atau belum sehingga hasil untuk kuisisioner penelitian didapatkan dan mendapatkan izin

penelitian di Desa Kalibaru Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon

g. Pengambilan Data

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada responden masyarakat Desa Kalibaru Tengahtani Kabupaten Cirebon.

h. Analisis Data

Data yang telah didapatkan setelah proses pengambilan data lalu dikelola dengan menggunakan rumus menurut arikunto (2002), sehingga menghasilkan persentase Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Swamedikasi Obat Influenza Pada Masyarakat Desa Kalibaru Kecamatan Tengahtani Kabupaten Cirebon.

i. Penyusunan Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian berupa keseluruhan persentase dari setiap unsur gambaran kemudian dijabarkan melalui kalimat untuk pembahasannya.

## E. Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa data univariat yang dilakukan terhadap suatu variabel penelitian untuk distribusi frekuensi.

Data yang sudah terkumpul diklasifikasikan pada tiap variabel yang diteliti dan data diolah secara manual, untuk mengetahui pengetahuan responden dibuat kunci jawaban terlebih dahulu pada setiap item pertanyaan. Untuk jawaban yang benar akan diberi nilai 1 dan jika jawaban salah maka akan diberi nilai 0. Kemudian dilakukan analisa data menurut (Arikunto, 2002) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah presentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi nilai jawaban yang benar

N = Jumlah item soal

Hasil skor dalam perhitungan presentase dimasukkan kedalam kriteria standar obyektif yang berdasarkan kriteria teori dari setiap aspek sebagai berikut:

Baik : Bila hasil yang didapatkan 76-100%

Cukup : Bila hasil yang didapatkan 60-75%

Kurang : Bila hasil yang didapatkan < 60%